



Pendampingan Pengelolaan Pemasaran Online Kerupuk Bandeng di Kelurahan Sawah Luhur Kecamatan Kasemen Kota Serang

Wahyuddin^{1*}, Deviyantoro², Darpi³, Sawitri Nurhayati⁴

¹Fakultas Teknologi Informasi
Universitas Serang Raya
wahyu.unsera@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Serang Raya
deviyantoro@yahoo.co.id

³Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Al-Khairiyah
darpisupriyanto02@gmail.com

⁴Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Al-Khairiyah
sawitri.nurhayati@gmail.com

KATA KUNCI

Kerupuk Bandeng,
Sawah Luhur,
Kasemen

ABSTRAK

Kelurahan Sawah Luhur merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Kasemen Kota Serang Propinsi Banten. Masyarakat di Kelurahan Sawah Luhur memiliki mata pencaharian yang cukup beragam untuk memenuhi kebutuhannya, diantaranya perikanan, usaha warung kopi, jual beli sembako atau kelontong, usaha peternakan, pengrajin makanan olahan kerupuk bandeng, pertukangan, pertanian, dan lainnya. Proses pemasaran dan penjualan yang dilakukan oleh para pengrajin makanan olahan dilakukan hanya dengan membuka lapak di sekitar rumah dan menawarkannya pada konsumen yang singgah pada lapak tersebut. Tim pengabdian memberikan pemahaman tentang administrasi pembukuan, diversifikasi pemasaran dan penjualan dengan memanfaatkan teknologi informasi. Metode yang dilakukan adalah langsung ke lokasi pengabdian dengan tahapan analisis situasi dan identifikasi permasalahan yang dialami para pengrajin, diskusi dengan para pengrajin dan penyusunan rencana kegiatan pendampingan serta implementasi kegiatan. Kegiatan ini dapat memberikan meningkatkan pemahaman mitra tentang rumusan dan manfaat administrasi pembukuan serta pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan pemasaran.

RIWAYAT ARTIKEL

Diterima : 30 Nov 2021
Revisi : 1 Des 2021
Disetujui : 27 Des 2021
Dipublish : Desember 2021

KEYWORD

Milkfish crackers,
Sawah Luhur,
Kasemen

ABSTRACT

Sawah Luhur Village is one of the villages in Kasemen District, Serang City, Banten Province. Communities in Sawah Luhur Village have quite diverse livelihoods to meet their needs, including fisheries, coffee shop businesses, buying and selling basic necessities or grocery stores, livestock businesses,

ARTICLE HISTORY

Accepted : 30th Nov 2021
Revision : 1st Dec 2021
Approved : 27th Dec 2021
Published : December
2021

artisans of processed milkfish crackers, carpentry, agriculture, and others. The marketing and sales process carried out by the processed food craftsmen is carried out only by opening stalls around the house and offering them to consumers who stop by at the stalls. The service team provides an understanding of bookkeeping administration, marketing and sales diversification by utilizing information technology. The method used is directly to the service location with the stages of situation analysis and identification of problems experienced by the craftsmen, discussions with the craftsmen and the preparation of mentoring activity plans and implementation of activities. This activity can increase partners' understanding of the formulation and benefits of bookkeeping administration and the use of information technology in marketing activities.

Ini adalah artikel akses terbuka dibawah lisensi [CC BY-NC-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



A. PENDAHULUAN

Kelurahan Sawah Luhur merupakan pemekaran dari kelurahan Terumbu pada tahun 1983 yang dahulu dihuni oleh beberapa masyarakat sebagai penduduk lokal yang menghuni sebuah kawasan pesisir dengan mata pencaharian sebagai nelayan dan petani. Pada tahun 1983 kelurahan Sawah Luhur mulai banyak disinggahi oleh para pelaut untuk beristirahat karena daerah tersebut memiliki teluk yang tenang sebagai tempat peristirahatan para pelaut yang dikenal dengan nama Kebasiran. Para nelayan dan pedagang yang istirahat di kampung Kebasiran datang dari berbagai penjuru. Letak kelurahan Sawah Luhur yang strategis menyebabkan banyak diantara para nelayan dan pedagang yang menetap dan tinggal menjadi komunitas masyarakat kelurahan Sawah Luhur. Faktor lain yang membuat mereka menetap di daerah tersebut adalah karena kelurahan Sawah Luhur memiliki potensi alam yang menjanjikan bagi kehidupan. Asal nama Sawah Luhur diambil dari bahasa sunda yaitu Sawah artinya Lumbung padi dan luhur artinya tinggi, sehingga bila digabungkan memiliki arti lumbung padi yang tinggi.

Kelurahan Sawah Luhur merupakan bagian dari Kecamatan Kasemen Kotamadya Serang Propinsi Banten. Kelurahan Sawah Luhur merupakan Kelurahan yang memiliki areal persawahan, perkebunan, dan sangat dekat dengan laut yang sangat potensial, strategis mudah dijangkau dan subur untuk pengembangan padi oraganik, perkebunan rakyat dan perternakan rakyat serta

mencari ikan dilaut. Kelurahan Sawah Luhur saat ini memiliki jalan penghubung ke pusat kecamatan dan jalan kampung yang kondisinya sudah sangat layak untuk dilalui sehingga transportasi masyarakat mudah.

Sektor usaha warga masyarakat kelurahan Sawah Luhur meliputi perikanan, usaha warung kopi, jual beli sembako atau kelontong, usaha perternakan, usaha, pertukangan, pertanian (sawah tadah hujan), kue kering atau basah, kerupuk bandeng. Warga masyarakat kelurahan Sawah Luhur ada juga yang melakukan pekerjaan lebih dari satu pekerjaan, tergantung dari waktu dan kesempatan yang ada. Ketika ada kesempatan bekerja di proyek pembangunan gedung atau rumah, masyarakat bekerja di proyek tersebut. Ketika tidak ada proyek pembangun gedung atau rumah, warga masyarakat beralih usaha menjadi peternak, dan juga ketergantungan kepada musim yang sedang berjalan.

Pembuatan kerupuk bandeng merupakan salah satu usaha yang dilakukan oleh masyarakat kelurahan Sawah Luhur. Pembuatan kerupuk bandeng ini masih berjalan sendiri-sendiri dan belum menerapkan sistem administrasi keuangan sehingga kemajuan usaha tidak dapat terukur dengan baik. Selama ini para pembuat kerupuk bandeng tidak menggunakan pembukuan untuk menjalankan usahanya karena menurut persepsi mereka (1) pembukuan bukan merupakan hal yang penting dan tidak diketahuinya cara membuat pembukuan yang baik, (2) hampir semua pengerajin

menjadikan keuangan keluarga dengan keuangan usaha menjadi satu, sehingga tidak mungkin bisa mengetahui mana keuntungan dari usaha merajutnya (3) menurut mereka pembuatan pembukuan, akan menyebabkan banyaknya waktu terbuang. Produk yang dihasilkan belum dikenal masyarakat luas, hanya dikenal disekitar kelurahan Sawah Luhur. Kemasan produkpun terlihat masih sangat sederhana sekali dan belum memenuhi standar kemasan. Proses pemasaran/penjualan hanya terbatas hanya di lingkungan sekitar saja. Dengan terbatasnya lingkup pemasaran/penjualan maka keuntungan yang diterimapun sangat terbatas.

Dengan memperhatikan dan mempertimbangkan kondisi yang dihadapi para pembuat kerupuk bandeng, maka para pembuat kerupuk bandeng, sebagai mitra, dan tim pelaksana PKM memandang perlu untuk diadakannya kegiatan

Untuk memecahkan masalah tersebut, tim PKM mengusulkan alternatif pemecahan masalah melalui kegiatan pendampingan dan bimbingan secara aktif dan berkelanjutan kepada masyarakat kelurahan Sawah Luhur Kecamatan Kasemen Kota Serang melalui serangkaian pelatihan teoritis maupun praktis.

B. METODE PELAKSANAAN

Dalam melakukan pengabdian masyarakat ini, pelaksanaan dilakukan melalui tiga tahapan pelaksanaan. Pelaksanaan pada tahap awal dilakukan survey lapangan. Kegiatan survey lapangan/observasi dilakukan oleh tim pengabdian untuk mengetahui informasi yang ada di warga masyarakat kelurahan Sawah Luhur, terutama yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi ketika melakukan kegiatan usaha. Pada tahap ini juga, tim pelaksana pengabdian melengkapi berkas-berkas administrasi. Kegiatan ini dilakukan agar dokumen formal kegiatan pengabdian dapat tersusun dengan baik sebagai bentuk petanggungjawaban

pelaksanaan. Selanjutnya tim pengabdian melakukan perencanaan kegiatan inti dan membuat materi-materi pelatihan yang dibutuhkan, sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Tahap kedua merupakan tahapan inti pelaksanaan kegiatan, yaitu memberikan pemahaman tentang pelaksanaan kegiatan, membentuk kelompok-kelompok kegiatan, memberikan pelatihan membuat laporan keuangan dan penggunaan perangkat teknologi informasi yang akan digunakan untuk melakukan pemasaran. Pada tahap ini tim pengabdian berfokus memberikan bimbingan kepada mitra dan pendampingan dalam melakukan kegiatan tersebut.

Pada tahap akhir ini dilakukan penyusunan laporan akhir kegiatan PKM yang telah dilakukan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Desa Sawah Luhur Kecamatan Kasemen Serang Banten dilakukan melalui tiga tahapan.

Kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian pada tahap pertama terdiri dari tiga agenda kegiatan, meliputi tinjauan lapangan dan observasi. Kegiatan tinjauan lapangan dan observasi dilakukan sebanyak dua kali, yang pertama dilakukan di Kecamatan Kasemen Kota Serang. Kegiatan tinjauan lapangan dan observasi untuk mengetahui informasi tentang kondisi dan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, khususnya yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang dilakukan.

Dari informasi yang didapatkan, dilakukan analisis untuk mendapatkan solusi yang tepat agar permasalahannya dapat diselesaikan dengan baik. Kegiatan tinjauan lapangan dan observasi yang kedua dilakukan adalah melaksanakan kerjasama mitra dalam membantu mewujudkan kegiatan pengabdian, serta mempererat hubungan kerja antara pihak mitra dengan tim pengabdian masyarakat.



Gambar 1
Diskusi Dengan Mitra PKM

Selanjutnya pada tahap kedua merupakan tahapan inti pelaksanaan kegiatan, yaitu memberikan pemahaman tentang pelaksanaan kegiatan. Tim pengabdian menyampaikan materi tentang pentingnya membuat laporan keuangan dan melakukan tertib administrasi. Materi ini sangat penting disampaikan, karena selama ini antara keuangan rumah tangga dengan keuangan kegiatan usaha kerupuk bandeng masih bercampur sehingga tidak diketahui besar kecilnya keuntungan atau

kerugian yang didapat. Tidak ada proses pencatatan, baik yang berkaitan dengan biaya-biaya produksi kerupuk bandeng maupun hasil penjualannya. Setelah pemberian materi, dilanjutkan dengan kegiatan praktik meliputi pembuatan pembukuan sederhana tentang bagaimana mencatat biaya-biaya yang muncul dari adanya proses produksi kerupuk bandeng dan juga bagaimana cara mencatat hasil penjualan hasil produksi tersebut. Dengan adanya pembukuan yang baik ini dapat diketahui besar kecilnya keuntungan atau kerugian yang terjadi.



Gambar 2
Kunjungan ke Mitra PKM

Pada tahap kedua juga diberikan pelatihan dan pendampingan yang berkaitan dengan pengelolaan dan strategi dalam memasarkan hasil usahanya. Dalam pelatihan dan pendampingan ini juga dikenalkan penggunaan teknologi informasi untuk

mengoptimalkan proses pemasaran kerupuk bandeng tersebut.

Dengan dilakukannya pelatihan dan pendampingan ini diharapkan produk hasil usahanya, terutama kerupuk bandeng, dapat dikenal

oleh masyarakat luas dan pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat Kelurahan Sawah Luhur.



Gambar 3
Pemberian Materi Kepada Mitra PKM

Pada tahap ketiga yaitu tahap akhir kegiatan, tim pengabdian melakukan penyusunan laporan akhir kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan di Kelurahan Sawah Luhur Kecamatan Kasemen Kota Serang, sebagai bentuk

pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan tersebut. Laporan hasil kegiatan disampaikan kepada pihak institusi terkait, diantaranya Kelurahan Sawah Luhur, Kecamatan Kasemen serta pihak kampus.



Gambar 4
Pengolahan Kerupuk Bandeng

D. KESIMPULAN

Atas dukungan masyarakat di Kelurahan Sawah Luhur Kecamatan Kasemen Kota Serang, tim pelaksana pengabdian dapat melakukan kegiatan pengabdian dengan baik, sesuai dengan rencana

yang telah ditentukan sebelumnya. Tim pengabdian dapat memberikan manfaat bagi mitra, warga masyarakat Kelurahan Sawah Luhur, dalam keberlanjutan dan peningkatan usaha kerupuk bandeng. Pemasukan dan pengeluaran uang yang

berkaitan pelaksanaan produksi sudah mulai tercatat dengan baik dan jelas aliran penggunaan dananya. Pemanfaatan dan penggunaan teknologi informasi kini sudah mulai digunakan oleh para pengrajin kerupuk bandeng untuk melakukan pemasaran. Pemasaran kerupuk bandeng tersebut kini sudah dilakukan dengan memanfaatkan internet, baik melalui whatsapp, blog maupun marketplace.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian menyampaikan penghargaan dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada warga masyarakat kelurahan Sawah Luhur Kecamatan Kasemen, terutama tim mitra pengabdian yang telah banyak membantu tim pengabdian dari awal sampai kegiatan berakhir. Kepada kepala Kelurahan Sawah Luhur dan Kepala Kecamatan Kasemen yang telah memberikan ijin, sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Cut DM, Damrus. (2020). Dampak Pemasaran Online Di Era Covid-19. *Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen*. E-ISSN:2657-1544. 4(2). 233-245.
- Dadang S, Dadang S. (2018). Optimalisasi Pengelolaan Usaha Kecil Menengah (UKM) Kerupuk Dorokdok Desa Cibingbin Kecamatan Cibingbin, Kabupaten Kuningan. *Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat*. e-ISSN 2598-2052. 1(1). 45-52.
- Lia Y, Irfan FR. (2019). Sosialisasi Manajemen Marketing Online Menggunakan Blog Pada UMKM Jasa Penjahit Baju Di Pasar Padayungan Kota Tasikmalaya. *Abdimas Galuh*. E-ISSN:2716-0211. 1(1). 16-21.
- Lulu N, dkk. (2020). Pentingnya Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Bagi Para Pengusaha Bakery, Cake And Pastry (BCP) Di Kota Blitar. *Jurnal Graha Pengabdian*. E-ISSN: 2715-5714. 2(2). 163-171.
- Novia AP. (2016). Desain Strategi Pemasaran Online Pada Fullus Fashion Melalui Evaluasi Benchmarking. *Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*. 1(1). 118-127.
- Nur WS, dkk. (2021). Pelatihan Pembukuan Sederhana Pada Pelaku UMKM Brem. *Jurnal SOLMA*. e-ISSN: 2614-1531. 10 (1s.). 301-306.
- Waluyo, dkk. (2017). Pengaruh Strategi Pemasaran Online (Online Marketing Strategy) Terhadap Minat Beli Konsumen (Studi Kasus Pada Toko Online Shop Azzam Store). *Jurnal Pemasaran Kompetitif*. E-ISSN:2598-2893. 1(1). 127-138.